BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,498 > 0,05. Namun, nilai R Square sebesar 0,165 atau 16,5% menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah tetap memiliki kontribusi terhadap ROA, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.
2. Berdasarkan hasil penelitian, pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin (*NPM) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,621 > 0,05. Adapun nilai R Square sebesar 0,091 atau 9,1% menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki kontribusi yang rendah terhadap NPM.
3. Berdasarkan hasil penelitian, pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,530 > 0,05. Nilai R Square sebesar 0,143 atau 14,3% menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki kontribusi terhadap GPM, namun masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

4. Berdasarkan perbandingan nilai koefisien determinasi (R Square), variabel *Return on Assets* (ROA) merupakan variabel yang paling dominan dipengaruhi oleh pembiayaan musyarakah karena memiliki nilai R Square tertinggi sebesar 16,5% dibandingkan NPM sebesar 9,1% dan GPM sebesar 14,3%.

B. Saran

1. Bagi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, NPM, dan GPM, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pembiayaan musyarakah agar memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, bank perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas, seperti efisiensi operasional, kualitas pembiayaan, pengelolaan aset, serta pengendalian risiko pembiayaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah periode penelitian yang lebih panjang serta menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian menjadi lebih akurat. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi profitabilitas, seperti pembiayaan murabahah, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio*

(FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah.